



**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA SABADHA
KABUPATEN BONDOWOSO
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

Oleh :

**Heni Fitria Puspitasari
NIM. 150210301087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



HALAMAN JUDUL
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA SABADHA
KABUPATEN BONDOWOSO
PERIODE 2015-2017

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Heni Fitria Puspitasari
NIM. 150210301087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, seeta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Rusmini dan Ayahanda Heru Sutresno, serta adik saya Tiara Noni Kartika yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doanya demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang –orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah : 11)¹

“Gadis yang pikirannya sudah dicerdaskan, pemandangannya sudah diperluas, tidak akan sanggup lagi hidup di dalam dunia nenek moyangnya”

(Pahlawan Nasional Indonesia Raden Ajeng Kartini)²



¹ Menteri Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Almahira

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Kartini>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heni Fitria Puspitasari

NIM : 150210301087

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,

Heni Fitria Puspitasari
NIM. 150210301087

PERSETUJUAN

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA SABADHA
KABUPATEN BONDOWOSO
PERIODE 2015-2017**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh
Nama Mahasiswa : Heni Fitria Puspitasari
NIM : 150210301087
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 5 Maret 1996

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP . 19581007 198602 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017**”

Telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2019

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP . 19581007 198602 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd
NIP 19870924 201504 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017” ; Heni Fitria Puspitasari, 150210301087, 2019: 51 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Modal merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh badan usaha dalam menjalankan kegiatan operasional. Tidak hanya badan usaha, dalam kehidupan individu, modal memiliki peranan dan pengaruh yang besar. Sebagai penggerak kehidupan individu maupun badan usaha, modal memiliki manfaat dan fungsi sesuai dengan penggunaannya. Modal dalam penelitian ini merupakan modal kerja bersih (*net working capital*) yang menunjukkan adanya ketersediaan aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar. Pada koperasi modal kerja berfungsi untuk menyediakan barang produksi, sarana prasarana, biaya listrik, gedung, tanah, gaji karyawan dan kebutuhan perusahaan lainnya sesuai dengan bidang yang dijalankan. Tanpa adanya modal kerja koperasi tidak dapat berjalan lancar dan individu tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Modal kerja koperasi maupun individu dapat diperoleh dari faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Modal kerja *internal* berasal dari dalam koperasi maupun individu seseorang, sedangkan modal kerja *eksternal* dapat diperoleh dari pinjaman pada pihak ketiga, seperti kreditur, investor, bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber dan penggunaan modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso periode 2015-2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode dokumen dan metode wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni mendeskripsikan darimana saja perolehan sumber modal kerja dan untuk apa saja modal tersebut digunakan.

Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha menunjukkan adanya peningkatan modal kerja koperasi pada periode 2015 hingga periode 2017. Pada periode 2015-2016 jumlah sumber modal kerja koperasi sebesar Rp567.447.054 dan jumlah penggunaan modal kerja koperasi sebesar Rp85.772.147. Berdasarkan hasil perolehan sumber dan penggunaan modal kerja koperasi tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan modal kerja koperasi sebesar Rp481.674.906.98. Begitu juga yang terjadi pada periode 2016-2017, jumlah sumber modal kerja koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp699.805.676 dan jumlah penggunaan modal kerja koperasi sebesar Rp59.734.120,75. Hasil perolehan sumber dan penggunaan modal kerja koperasi periode 2016-2017 menunjukkan adanya kenaikan modal kerja koperasi sebesar Rp.640.071.555,38.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso pada periode 2015-2017 mengalami peningkatan yang baik. Dilihat dari jumlah sumber modal kerja yang lebih besar daripada penggunaan modal kerja. Hal ini membuktikan koperasi mampu menjalankan kegiatan usaha dengan efisien.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan srata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

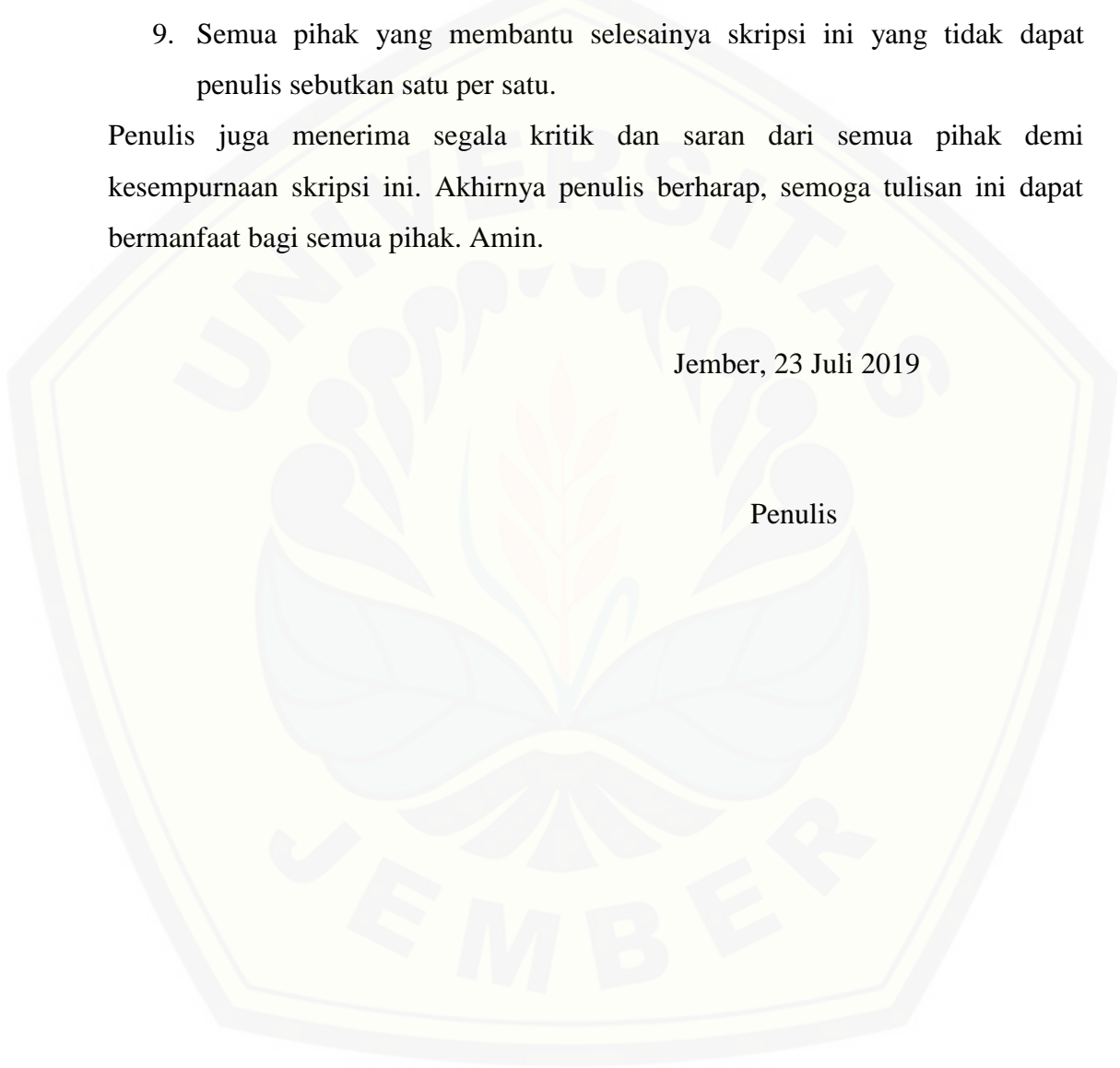
1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, serta selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
4. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.,selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;

7. Bapak Moch. Ridho selaku Ketua PRIMKOP Darma Putra Sabadha Bondowoso dan Bapak M Akbar selaku bendahara PRIMKOP Darma Putra Sabadha Bondowoso yang telah membantu kelancaran skripsi ini;
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2015 yang telah memberikan kenangan, semangat dan dukungan;
9. Semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 23 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

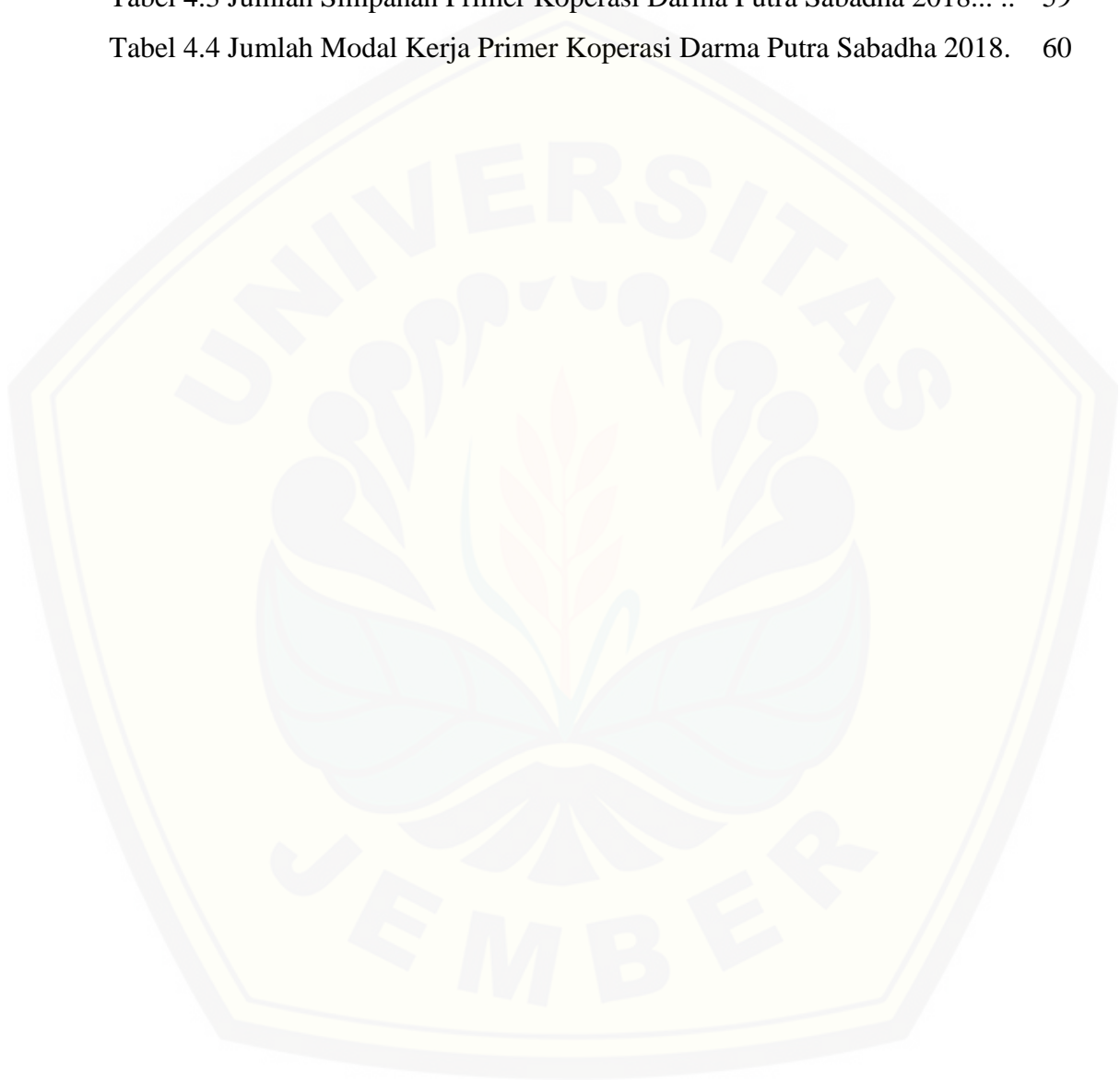
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Modal Kerja.....	8
2.2.1 Pengertian Modal Kerja	8
2.2.2 Jenis-jenis Modal Kerja.....	10
2.2.3 Pentingnya Modal Kerja	11
2.3 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	13
2.3.1 Sumber Modal Kerja.....	13
2.3.2 Penggunaan Modal Kerja.....	16

2.3.3	Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	17
2.4	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	21
2.5	Kerangka Berpikir Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Rancangan Penelitian	24
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	24
3.3	Definisi Operasional Konsep.....	25
3.4	Jenis dan Sumber Data	26
3.4.1	Jenis Data	26
3.4.2	Sumber Data.....	26
3.5	Metode Pengumpulan Data	26
3.5.1	Metode Dokumen.....	26
3.5.2	Metode Wawancara.....	27
3.6	Metode Analisis Data	27
3.6.1.	Analisis Perbandingan.....	27
3.6.2.	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Gambaran Umum Primer Koperasi Darma Putra Sabadha	29
4.1.1	Visi & Misi.....	29
4.1.2	Struktur Organisasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha	30
4.1.3	Ruang Lingkup Bidang Usaha	32
4.2	Hasil dan Pembahasan	36
4.2.1	Hasil Penelitian	36
4.2.2	Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46

DAFTAR TABEL

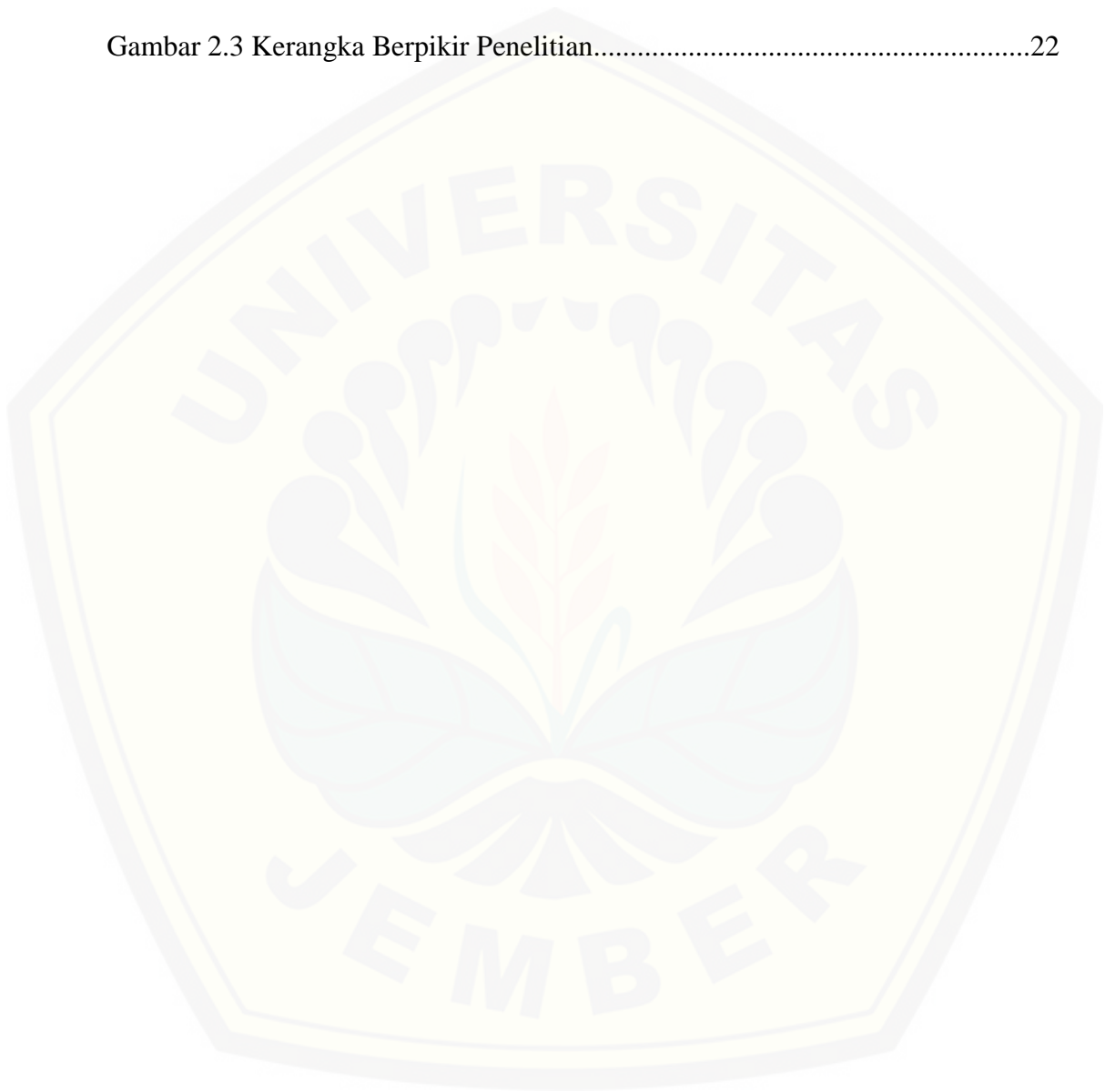
Halaman

Tabel 4.1 Susunan Karyawan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2018...	56
Tabel 4.2 Susunan Pengurus Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2018.....	58
Tabel 4.3 Jumlah Simpanan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2018... ..	59
Tabel 4.4 Jumlah Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2018.	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sumber-sumber Modal Kerja.....	18
Gambar 2.2 Penggunaan Modal Kerja.....	19
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	52
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	53
Lampiran C. Pedoman Wawancara	54
Lampiran D. Transkrip Hasil Wawancara	55
Lampiran E. Perhitungan Data	58
Lampiran F. Neraca Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2015-2017	65
Lampiran G. Ikhtisar Laba Rugi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2015-2017.....	66
Lampiran H. Surat Ijin Penelitian.....	67
Lampiran I. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	68
Lampiran J. Dokumentasi.....	69
Lampiran K. Daftar Riwayat Hidup.....	70

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin maju didukung oleh adanya faktor produksi modal. Modal merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh badan usaha dalam menjalankan kegiatan usaha. Tidak hanya badan usaha, dalam kehidupan individu manusia modal memiliki peranan penting dan pengaruh yang besar dalam kelangsungan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagai penggerak kehidupan, modal memiliki manfaat dan fungsi sesuai dengan penggunaannya. Modal kerja bagi perusahaan berfungsi untuk menyediakan barang produksi, sarana prasarana, biaya listrik, gedung, tanah, gaji karyawan dan kebutuhan perusahaan lainnya sesuai dengan bidang yang dijalankan. Sedangkan pada individu seseorang modal berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti rumah sebagai tempat tinggal, makanan sehat, baju, dan kebutuhan lainnya. Tanpa adanya modal perusahaan tidak dapat berjalan lancar dan individu tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Modal perusahaan maupun individu dapat diperoleh dari faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Modal *eksternal* dapat diperoleh dari pinjaman pada pihak ketiga, seperti kreditur, investor, bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, sedangkan modal *internal* berasal dari dalam perusahaan maupun individu seseorang. Hal ini sependapat dengan Bambang Riyanto (1997:209) yang mengemukakan bahwa sumber penawaran modal ditinjau dari asalnya dibedakan dalam “*sumber intern*” (*internal sources*) dan “*sumber extern*” (*external sources*) modal yang berasal dari *intern* adalah modal yang dihasilkan sendiri dalam perusahaan, sedangkan modal *ekstern* adalah modal yang berasal dari luar perusahaan seperti kreditur dan investor. Modal *eksternal* memiliki resiko untuk mengembalikan modal tersebut beserta membayar bunga pinjaman, maka dari itu modal dari *eksternal* harus digunakan dan dikelola sebaik-baiknya agar dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang sumber utama modal kerjanya berasal dari anggota dan penggunaannya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan anggota tersebut. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan adanya modal kerja yang cukup. Peranan modal kerja sangat membantu kegiatan operasional koperasi sehari-hari serta mampu mengembangkan usaha koperasi. Hal yang sama juga disampaikan oleh Subandi (2009:81) yang menyatakan bahwa modal koperasi penting karena modal kerja yang cukup maka koperasi akan mampu untuk bersaing dengan usaha-usaha lain di luar koperasi.

Koperasi harus mendapatkan modal kerja dari berbagai sumber untuk keberlangsungan kegiatan usaha. Pada umumnya modal koperasi diperoleh dari iuran anggota, namun dengan adanya perkembangan, modal koperasi juga dapat diperoleh dari pinjaman, baik dari anggota sendiri maupun pinjaman diluar anggota seperti koperasi lain dan lembaga perbankan. Menurut Sugiyarso (2011:50), “modal koperasi terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan (simpanan ini bisa juga berasal dari bukan anggota), pinjaman-pinjaman, penyisihan dari hasil usaha koperasi termasuk cadangan serta sumber-sumber lain”. Sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Dalam pasal 41 Undang-undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992 disebutkan bahwa modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah dari anggota maupun masyarakat. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota koperasi, koperasi lainnya dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah.

Kelemahan modal pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga seperti bank dan koperasi lain memiliki resiko untuk membayar bunga yang sudah ditentukan, sedangkan modal yang diperoleh dari anggota memiliki resiko yang lebih rendah karena pembagian sisa hasil usaha (SHU) pada anggota ditentukan dari keuntungan yang diperoleh koperasi pada satu periode. Maka dari itu modal

koperasi harus digunakan secara efektif dan efisien agar koperasi dapat memberikan SHU pada anggota yang telah berpartisipasi serta mampu untuk membayar kewajiban yang sudah ditetapkan.

Modal kerja koperasi merupakan sarana yang digunakan untuk usaha koperasi dalam penyediaan barang maupun jasa. Penggunaan modal kerja dapat dibagi menjadi penggunaan modal jangka panjang dan modal jangka pendek. Modal jangka panjang digunakan untuk penyediaan fasilitas koperasi seperti pembelian tanah, gedung, mesin dan kendaraan. Sedangkan modal jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi seperti gaji karyawan, pembelian bahan baku, pembayaran listrik, pajak, asuransi, dan piutang anggota. Penggunaan dan pengelolaan modal yang baik adalah salah satu kunci sukses untuk mencapai tujuan koperasi.

Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso merupakan koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) yang berdiri pada tahun 1944 dengan jumlah anggota 632 orang pada tahun 2017 dan telah memiliki badan hukum dengan klasifikasi “A”. Koperasi ini terletak di Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso merupakan jenis koperasi serba usaha. Demi menunjang kesejahteraan anggotanya, koperasi ini menyediakan kebutuhan sehari-hari melalui berbagai bidang usaha. Bidang usaha dalam Primer Koperasi Darma Putra Sabadha merupakan hal yang sangat penting dalam memberi kontribusi pendapatan dan hasil usaha, untuk itu koperasi terus mencari peluang usaha yang dikemas dan dikelola menjadi unit usaha baru. Terdapat 11 unit usaha yang dikelola oleh Primer Koperasi Darma Putra Sabadha yaitu unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit tv kabel, unit air isi ulang, unit laundry, unit pangkas rambut, unit kereta wisata, unit ayam petelur, unit bordir, unit cuci motor dan unit pujasera.

Unit usaha yang mengalami perkembangan pesat pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha adalah unit simpan pinjam dan unit pertokoan. Perkembangan usaha yang pesat menggambarkan tingkat kepercayaan yang tinggi

oleh anggota dan masyarakat pada koperasi. Hal ini membuktikan bahwa koperasi telah dianggap mampu dalam menjalankan kegiatan usaha secara efisien. Keberhasilan ini menghasilkan peningkatan pendapatan koperasi yang nantinya pendapatan tersebut diputar dan digunakan kembali untuk mengembangkan unit-unit usaha koperasi.

Koperasi sangat bergantung pada modal kerja, untuk itu ketersediaan modal yang cukup sangat diperlukan agar memungkinkan koperasi untuk beroperasi secara ekonomis. Modal kerja Primkop Darma Putra Sabadha dihimpun dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, jasa simpanan, dana cadangan, dan dana bantuan modal. Modal yang tersedia digunakan untuk menunjang kebutuhan anggota melalui unit yang telah dikelola koperasi dari penyediaan kebutuhan barang primer, barang sekunder, hingga jasa simpan pinjam. Usaha ini diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang sesuai guna meningkatkan SHU dan menjamin kesejahteraan anggota.

Pada akhir periode koperasi wajib untuk menyusun laporan keuangan sebagai wujud laporan pertanggungjawaban. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan koperasi dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi. Menurut Munawir (2007:31), “data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil”. Salah satu teknik alat analisa laporan keuangan yang dapat digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Kasmir (2012:261) mengatakan bahwa perolehan modal kerja dari sumber yang telah dipilih serta penggunaan modal kerja yang telah dilakukan selama kegiatan operasional koperasi perlu dibuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer keuangan. Alat analisa sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk mengetahui dari mana saja sumber modal kerja serta bagaimana modal kerja yang tersedia digunakan dan dibelanjakan dalam kegiatan usaha Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha periode 2015-2017.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terindikasi bahwa sumber modal kerja harus jelas asal usulnya dan penggunaan modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan koperasi. Hal ini sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan koperasi secara efisien dalam mendapatkan keuntungan dan mensejahterakan anggota serta menjamin kelangsungan usaha koperasi diperiode yang akan datang. Maka dari itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso Periode 2015-2017**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Darimana sumber modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017?
- 2) Bagaimana penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mendeskripsikan sumber modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017.
- 2) Untuk mendeskripsikan penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memperluas pengetahuan, informasi dan pengalaman peneliti serta mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha periode 2015-2017.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan daftar kepustakaan di Universitas Jember.

3) Bagi Koperasi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pengurus koperasi untuk dijadikan bahan evaluasi dalam penggunaan modal kerja serta sebagai dasar perencanaan anggaran dana yang dapat digunakan pengurus pada periode selanjutnya.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan bagi peneliti saat ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman (2016) dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top Tbk)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan sangat baik. Diketahui bahwa sumber modal kerja perusahaan berasal dari laba yang terus meningkat setiap tahunnya. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan, hanya saja pada tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan modal kerja yang cukup besar dikarenakan kurang efektifnya penggunaan modal yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan, sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan. Jika dilihat hasil rasio likuiditas PT. Siantar Top Tbk sudah sangat baik. Hasil dari rasio likuiditas PT. Siantar Top Tbk menunjukkan bahwa dari kurun waktu 5 (lima) tahun perusahaan hanya mengalami kenaikan/peningkatan likuiditas dari tahun 2011 ke tahun 2012 yaitu sebesar 2,22 dan 2,76. Sedangkan pada tiga tahun lainnya yaitu 2013, 2014, dan 2015 rasio likuiditas lebih rendah yaitu sebesar 2,44, 2,09 dan 2,37. Kenaikan likuiditas pada tahun 2012 dikarenakan kewajiban lancar yang harus dibayar sangat kecil. Sedangkan penurunan likuiditas di tahun 2013, 2014, dan 2015 terjadi akibat meningkatnya aktiva lancar yang cukup signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada sumber data penelitian terdahulu adalah PT. Siantar Top, sedangkan penelitian saat ini Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha Bondowoso, metode analisis data penelitian terdahulu yaitu menganalisis data, menginterpretasi data, dan menarik kesimpulan, sedangkan pada penelitian saat ini analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan metode pengumpulan data penelitian terdahulu adalah studi kepustakaan dan studi lapangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode dokumen dan metode wawancara.

2.2 Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Bisnis dalam suatu perusahaan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya modal. Modal merupakan salah satu faktor produksi dalam menjalankan kegiatan usaha. Menurut Kartasapoetra (2003:50), modal kerja koperasi adalah modal/uang yang diperlukan untuk membelanjai/pengadaan sarana-sarana penunjang usahanya, seperti untuk membeli barang-barang bagi koperasi konsumsi, pemberian pinjaman bagi koperasi simpan pinjam, pembelian bahan-bahan mentah dan lain-lain bagi koperasi produksi, dan sebagainya.

Definisi lain dikemukakan oleh Jumingan (2011:66) yang menyatakan bahwa terdapat dua defini yang lazim digunakan, yaitu:

1. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.
2. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Modal kerja menurut definisi di atas, hanyalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang dagang, piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap. Adapun aktiva lancar seperti surat-surat berharga dan keuntungan piutang (profit margin) digolongkan sebagai modal kerja potensial. Aktiva tidak lancar seperti tanah, bangunan, mesin,

dan lain-lain digolongkan sebagai non working capital (Bambang Riyanto, 1997:50).

Modal kerja yang didapat dari perputaran hasil usaha harus segera dikeluarkan kembali untuk melangsungkan kegiatan usaha koperasi, sehingga modal tersebut dapat terus berputar untuk mencapai keuntungan maksimum. Menurut Bambang Riyanto (1997:57) ada beberapa konsep dalam modal kerja yaitu :

- 1 Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dan sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

- 2 Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut konsep ini merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

- 3 Konsep Fungsional

Modal kerja menurut konsep ini adalah konsep mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode *accounting(current income)* bukan pada periode-periode berikutnya (*future income*).

Konsep modal kerja yang digunakan koperasi adalah konsep kualitatif. Konsep ini menitikberatkan pada *Net Working Capital*. Modal kerja koperasi dapat diketahui melalui jumlah aktiva lancar dikurangi jumlah dari hutang lancar. Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi sehari-hari. Modal kerja yang telah dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek agar dapat digunakan kembali untuk keberlangsungan kegiatan koperasi.

2.2.2 Jenis-jenis Modal Kerja

Modal kerja memiliki peranan penting dalam kelangsungan kegiatan operasional koperasi, sehingga modal kerja terbagi menjadi modal kerja tetap yang harus selalu dimiliki oleh koperasi untuk kegiatan produksi pada kapasitas normal, dan modal kerja tidak tetap yang bergantung pada perubahan kondisi koperasi. Menurut Bambang Riyanto (1997:60), jenis-jenis modal kerja digolongkan dalam:

- 1 Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:
 - 1) Modal Kerja Primer (*Primer Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - 2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal. Pengertian “normal” disini adalah dalam artian yang dinamis. Apabila suatu perusahaan misalnya selama 4 atau 5 rata-rata per bulannya mempunyai produksi 1000 unit maka dapat dikatakan luas produksi normalnya adalah 1000 unit. Apabila kemudian ternyata bahwa 4 atau 5 bulan berikutnya luas produksi rata-rata per bulannya 2000 unit, maka luas produksi normalnya disinipun berubah menjadi 2000 unit.
- 2 Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara:
 - 1) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
 - 2) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

- 3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak)

Jumlah modal yang ada pada Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan koperasi. Pemasukan modal dapat dilihat dari jumlah anggota yang terdaftar, serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap unit usaha koperasi. Perubahan modal kerja juga disebabkan oleh pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan koperasi seperti dana sosial, dana pendidikan, dan harga barang baku. Oleh karena itu, koperasi harus mengelola modal kerja dengan baik.

2.2.3 Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja menjadi komponen penting dalam kegiatan koperasi. Ketersediaan modal kerja yang cukup sangat penting bagi koperasi untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari secara ekonomis. Koperasi perlu mencari modal kerja dari luar agar usaha koperasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada anggota dan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha koperasi harus dikelola sebaik mungkin agar dapat mengembalikan modal pinjaman dari luar dan dapat memberikan sebagian sisa hasil usaha pada anggota atas partisipasinya.

Jumingan (2011:67) menyatakan bahwa manfaat dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut :

- 1 Melindungi koperasi dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- 2 Memungkinkan koperasi untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- 3 Memungkinkan koperasi untuk dapat membeli barang dengan uang tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.

- 4 Menjamin koperasi memiliki *credit standing* yang dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
- 5 Memungkinkan untuk memiliki persediaan barang dalam jumlah yang cukup untuk melayani kebutuhan anggotanya.
- 6 Memungkinkan koperasi dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada anggotanya.
- 7 Memungkinkan koperasi untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.
- 8 Memungkinkan koperasi mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

Sebagai penggerak berjalannya kegiatan usaha koperasi, modal kerja juga memiliki peranan dan fungsi yang penting. Menurut Manullang (2005:20) tentang peranan dan fungsi modal kerja dalam koperasi yaitu :

- 1 Menjamin kontinuitas operasional koperasi
- 2 Membantu manajemen koperasi dalam mengambil keputusan
- 3 Menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek
- 4 Semua kegiatan di dalam dan di luar koperasi sangat bergantung pada modal kerja yang ada pada koperasi.

Modal kerja memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses produksi. Tidak adanya modal yang cukup membawa pengaruh buruk pada koperasi. Oleh karena itu koperasi perlu mencari modal kerja dari berbagai sumber terpercaya dan penggunaan modal kerja harus digunakan dengan baik agar koperasi dapat mencapai laba maksimum. Hal ini sependapat dengan Kasmir (2012:252) yang menyatakan bahwa kecukupan modal merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen, oleh karena itu modal kerja harus terpenuhi dengan cukup agar dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.

Munawir (2007:117) menjelaskan bahwa untuk menentukan jumlah modal kerja yang cukup bagi koperasi bukanlah hal yang mudah, sebab modal kerja yang dibutuhkan koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Sifat atau type dari perusahaan
2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut
3. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan
4. Syarat penjualan
5. Tingkat perputaran pesediaan
6. Volume penjualan
7. Faktor musim dan siklus

2.3 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

2.3.1 Sumber Modal Kerja

Modal kerja pada koperasi hakikatnya berasal dari anggota yang nantinya kembali pada anggota. Menurut Sugiyarso (2011:22) modal koperasi adalah simpanan pokok anggota yang mirip dengan saham atas nama dalam PT, tidak dapat dipindah-tangankan dan dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi. Modal kerja atau kekayaan bersih koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha.

Modal kerja koperasi telah ditetapkan dalam Undang-undang No.25/1992 tentang Pengkoperasian pasal 41 yang menyatakan bahwa modal koperasi itu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dari anggota maupun dari masyarakat. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota koperasi, koperasi lainnya dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah.

1 Modal sendiri

Modal sendiri dalam penjelasan pasal 1 ayat (2) UU No. 25/1992 adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti.

1) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

2) Simpanan wajib

Simpanan adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota

3) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari pengisihan sisa hasil usaha, dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan

4) Hibah

Hibah adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidupnya. Hibah ini dapat berbentuk wasiat, jika pemberian tersebut diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah dia meninggal dunia.

2 Modal pinjaman

Pengembangan kegiatan usahanya, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya.

Modal pinjaman dapat berasal dari:

- 1) Anggota, yaitu satu pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat,
- 2) Koperasi lain atau anggotanya
Pinjaman dari koperasi lain atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi,
- 3) Bank dan lembaga keuangan lainnya
Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jika tidak terdapat perlakuan khusus, koperasi sebagai debitur dari bank atau lembaga keuangan lainnya di perlakukan sama dengan debitur lain, baik mengenai persyaratan pemberian dan pengembalian kredit maupun prosedur kredit
- 4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya
Dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun waktunya. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan perundangan undangan yang berlaku,
- 5) Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum. Contoh : pemberian saham kepada koperasi oleh perusahaan berbadan hukum PT, sebagai wujud himbauan Presiden Soeharto. Pemberian ini pada praktiknya bukan hibah karena koperasi menerima saham tersebut tetapi harus membayar nilai saham yang diterima. Hanya saja pembayaran nilai saham yang diterima tidak secara tunai, tetapi dibayar dari dividen yang seharusnya diterima koperasi tersebut terpenuhi.

Modal Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha berasal dari modal eksternal dan modal internal. Modal luar koperasi berasal dari bank dan bantuan dari puskopad, kasad, kostrad, dan kodam. Sedangkan modal dari dalam koperasi

berasal dari simpanan anggota yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan unit usaha koperasi. Modal yang telah tersedia akan digunakan untuk keberlangsungan kegiatan koperasi dalam melayani kebutuhan anggota dan masyarakat.

2.3.2 Penggunaan Modal Kerja

Kegiatan usaha koperasi harus menggunakan modal kerja dengan mengutamakan kebutuhan/kepentingan para anggota sesuai dengan bidang usaha pada koperasi. Penggunaan modal kerja dapat menyebabkan perubahan peningkatan maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki koperasi, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja. Menurut Kartasapoetra (2003:49) penggunaan modal kerja pada koperasi dibedakan oleh kebutuhan, kemanfaatan, dan kegunaannya bagi para anggotanya.

1. Pada koperasi-koperasi yang bergerak di bidang jasa, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi angkutan dan lain-lain titik berat penggunaan modal kerja yaitu untuk mempertinggi tingkat pelayanan jasa-jasa kepada anggotanya.
2. Pada koperasi-koperasi produksi, titik berat penggunaan modal kerja yaitu untuk mempertinggi produktivitas para anggotanya.
3. Pada koperasi-koperasi yang bergerak di bidang pemasaran, titik berat penggunaan modal kerja yaitu untuk mempertinggi kualitas hasil/produk para anggotanya agar para anggotanya dapat memperoleh harga layak dari jerih payahnya.
4. Pada koperasi-koperasi konsumsi, titik berat penggunaan modal kerja tertuju pada pemenuhan kebutuhan para anggotanya, terutama kebutuhan sehari-hari.
5. Pada koperasi-koperasi aneka usaha (*multy purpose*) modal kerja koperasi digunakan untuk berbagai kegiatan dengan titik berat pada kebutuhan utama para anggotanya, bukan pada yang paling menguntungkan koperasi.

Pengurus harus benar-benar mempertimbangkan penggunaan modal dengan baik agar tidak menghambat jalannya kegiatan usaha koperasi. Primer Koperasi Darma Putra Sabadha bergerak dalam bidang koperasi serba usaha (*multy purpose*), sehingga modal kerja yang dimiliki digunakan untuk berbagai kegiatan usaha dalam berbagai bidang seperti bidang jasa, bidang produksi, dan bidang konsumsi. Sesuai dengan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya, maka koperasi harus mengutamakan kebutuhan anggotanya.

2.3.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja memberikan informasi mengenai sumber modal kerja dan sebab terjadinya perubahan modal kerja dalam periode tertentu. Menurut Munawir (2007:129), laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan-perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan ini akan sangat berguna bagi koperasi untuk mengadakan pengawasan pada pengurus. Dalam hal ini pengawasan merupakan segenap kegiatan untuk menyakinkan dan menjamin bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang didukung dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam rapat anggota.

Modal kerja dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Menurut Bambang Riyanto (1997:351) menyatakan bahwa unsur-unsur modal kerja sendiri tidak tercantum dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, karena perubahan-perubahan yang tercantum hanya menyangkut unsur-unsur *Current Account* (aktiva lancar dan utang lancar). Perubahan modal kerja diluar *current account* disebut dengan *Non-Current Accounts* (aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri).

Perubahan dari unsur-unsur *Non-Current Accounts* yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber modal kerja, sedangkan perubahan unsur *non-current account* yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut dengan penggunaan modal kerja. Jika pada akhir periode jumlah penggunaan modal kerja lebih besar dari jumlah modal kerja, maka ada kenaikan

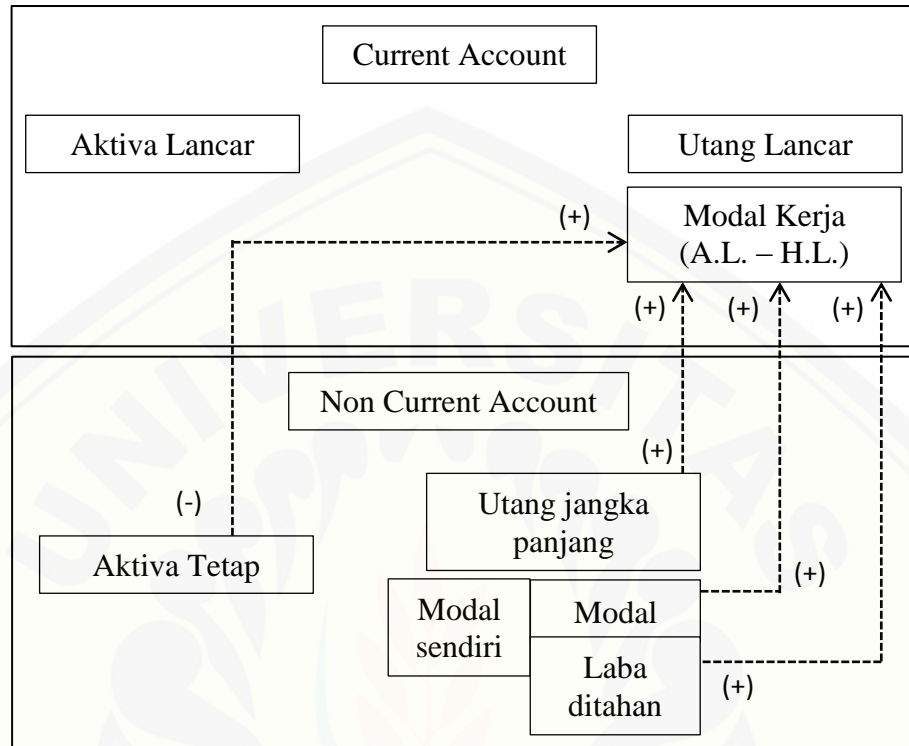
modal kerja yang disebabkan oleh sumber modal kerja yang lebih besar dari periode sebelumnya. Sebaliknya jika penggunaan modal kerja lebih besar dari sumbernya maka efek netonya adalah memperkecil modal kerja. Jika jumlah sumber dan penggunaan modal kerja sama, maka dapat dikatakan bahwa modal kerja tetap tidak ada perubahan.

Adapun sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dijelaskan oleh Sudarsono dan Edilius dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Koperasi Indonesia” (2004:195) disebutkan bahwa:

- a. Sumber-sumber modal kerja adalah:
 1. Berkurangnya aktiva tetap
 2. Bertambahnya hutang jangka panjang
 3. Bertambahnya modal
 4. Adanya keuntungan dari operasinya perusahaan
- b. Penggunaan modal kerja adalah
 - 1) Bertambahnya aktiva tetap
 - 2) Berkurangnya hutang jangka panjang
 - 3) Berkurangnya modal
 - 4) Pembayaran kas deviden
 - 5) Adanya kerugian dalam operasinya perusahaan

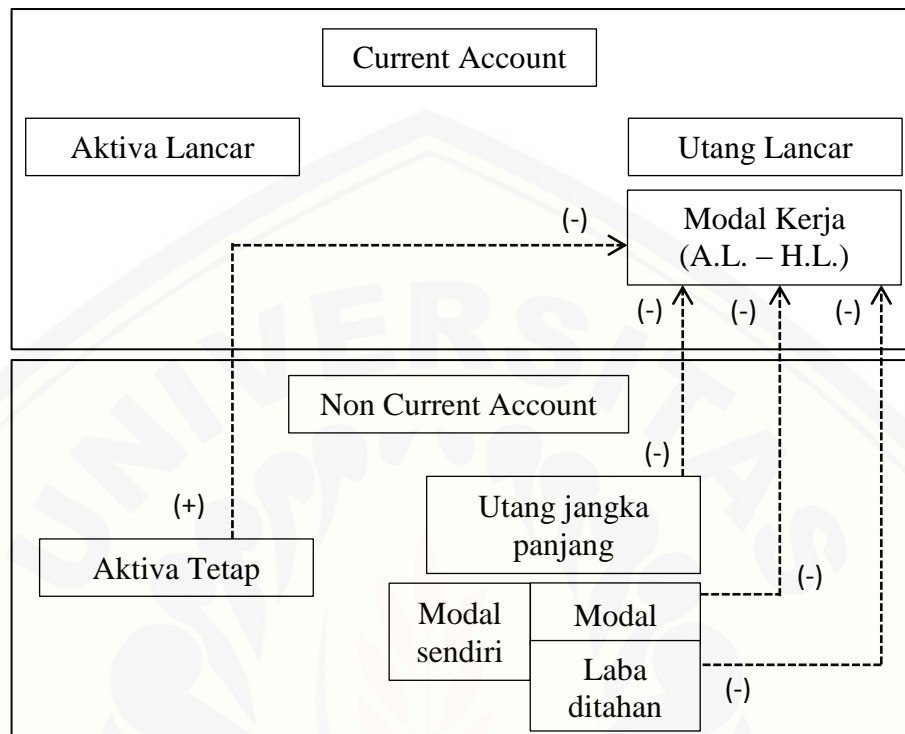
Modal kerja yang dimaksud ialah modal kerja neto, yaitu kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja hanya menyangkut aktiva lancar dan hutang lancar saja, sebab jumlah modal kerja dapat berubah apabila terjadi perubahan di luar unsur *current accounts*. Menurut Bambang Riyanto (1997:353), apabila digambarkan pengaruh perubahan dari unsur-unsur *non-current account* terhadap modal kerja dapat dilihat seperti dibawah ini:

- a. Perubahan unsur-unsur non-current account yang mempunyai efek memperbesar modal kerja (sumber-sumber modal kerja)



Gambar 2.1 sumber-sumber modal kerja

- b. Perubahan unsur-unsur non-current account yang mempunyai efek memperkecil modal kerja (penggunaan modal kerja



Gambar 2.1 sumber-sumber modal kerja

Menurut Bambang Riyanto (1997:355), langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja. Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur Current Account antara dua titik waktu. Dengan laporan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja
- 2) Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur Non-Current Accounts anantara dua titik waktu tersebut ke dalam golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja
- 3) Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.

- 4) Berdasarkan informasi tersebut diatas dapatlah disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan besarnya penggunaan modal kerja koperasi akibat dari perubahan modal kerja yang telah diperoleh pada laporan modal kerja sebelumnya dan juga menunjukkan asal perolehan modal kerja tersebut.

2.4 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja yang dimiliki koperasi perlu diketahui sumber modal itu berasal dan bagaimana modal kerja digunakan untuk membelanjai kegiatan usaha sehari-hari serta penggunaan untuk memenuhi kewajiban keuangan koperasi. Munawir (2007:114), mengemukakan bahwa adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya kesulitan dalam membayar kewajiban koperasi.

Analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat menunjukkan besarnya perubahan modal kerja, perolehan sumber-sumber modal kerja serta besarnya penggunaan modal kerja. Hal ini sependapat dengan Kasmir (2012:261) yang menyatakan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu dan laporan ini dapat menunjukkan kinerja pengurus dalam mengelola modal.

Perubahan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil kegiatan usaha koperasi menunjukkan koperasi telah berhasil dalam menjalankan usahanya, namun jika perubahan modal kerja berasal dari pengeluaran dan hutang menunjukkan koperasi belum berhasil. Maka dari itu, untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja selama periode tertentu koperasi perlu membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja. laporan ini bermanfaat bagi pengurus agar lebih memperhatikan pengelolaan terhadap penggunaan modal kerja untuk periode selanjutnya sehingga modal kerja yang tersedia dapat

digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan terus mengembangkan kualitas pelayanan koperasi pada anggota dan masyarakat.

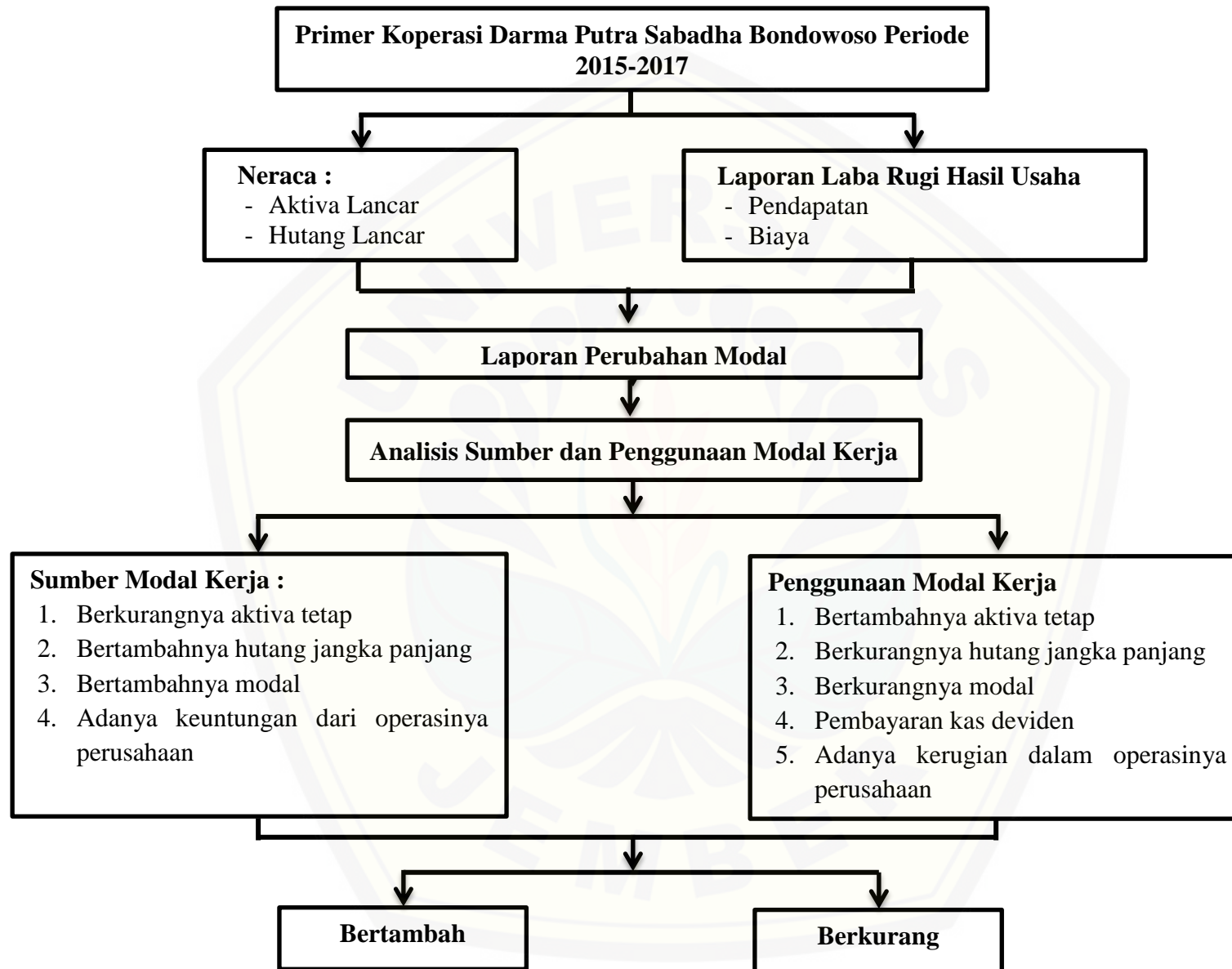
Menurut Gitosudarmo dan Basri (2002:52) perubahan modal kerja dinilai baik jika berasal dari hasil kegiatan usaha koperasi, dan dinilai kurang baik jika modal kerja berasal dari hutang. Koperasi yang memiliki hutang mempunyai kewajiban untuk membayar hutang tersebut beserta bunga yang telah ditentukan. Oleh sebab itu koperasi harus dapat mempertimbangkan pemasukan dan pengeluaran modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk :

1. Memberikan input terhadap manajer keuangan tentang hal-hal yang terjadi terutama ketidakwajaran baik peningkatan maupun penurunan modal kerja secara keseluruhan dan secara rinci dari struktur modal kerja
2. Sebagai dasar penilaian pembelajaran koperasi, yaitu menunjukkan pertumbuhan yang dibelanjakan dari dalam dan dari luar perusahaan
3. Sebagai perencanaan pembelanjaan jangka menengah dan jangka panjang
4. Merupakan alternatif perkiraan perubahan kas

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Laporan keuangan koperasi menggambarkan kondisi keuangan koperasi selama periode tertentu. Untuk dapat mengetahui darimana saja sumber-sumber modal kerja berasal serta bagaimana penggunaan modal kerja selama periode tertentu perlu adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja berguna untuk melihat perubahan modal kerja yang terjadi pada dua atau lebih periode tertentu. Hasil analisis tersebut bermanfaat bagi pengurus sebagai bahan evaluasi koperasi serta dapat dijadikan gambaran untuk menyusun anggaran pembelanjaan pada periode yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan darimana saja sumber modal kerja berasal dan digunakan untuk apa saja modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu tempat penelitian sudah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Tempat yang sudah ditentukan peneliti yaitu Primer Koperasi Darma Putra Sabadha yang terletak di Jl. Brigpol Sudarlan Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih tempat ini yaitu Primer Koperasi Darma Putra Sabadha merupakan koperasi yang memperoleh peningkatan modal kerja dengan sangat baik. Sumber modal kerja terbesar koperasi berasal dari anggota TNI-AD 514 Raider Bondowoso. Primer Koperasi Darma Putra Sabadha memiliki 11 unit usaha, sehingga penggunaan modal kerja harus digunakan dengan efektif dan efisien.

3.3 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun definisi operasional konsep dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal Kerja

Modal kerja dalam penelitian ini merupakan jumlah modal kerja bersih yang dimiliki oleh koperasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso. Konsep modal kerja yang digunakan adalah konsep kualitatif, dimana konsep ini menunjukkan tersedianya modal kerja koperasi dilihat dari jumlah aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan kegiatan usaha koperasi pada periode yang akan datang.

2. Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja koperasi dalam penelitian ini berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh koperasi dari simpanan anggota, dana cadangan dan hibah, sedangkan modal pinjaman koperasi berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah.

3. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan modal kerja untuk keberlangsungan kegiatan usaha koperasi seperti pembelian peralatan koperasi, pembelian barang dagangan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, dan kebutuhan koperasi sehari-hari lainnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

- 1) Data primer merupakan data utama yang digunakan sebagai dasar penelitian yaitu berupa laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso tahun 2015-2017 yang terdiri dari neraca dan laporan selisih hasil usaha.
- 2) Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan sebagai informasi pendukung penelitian yaitu berupa hasil wawancara dengan pengurus Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso, profil koperasi, serta struktur organisasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari :

- 1) Dokumen, yaitu laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso tahun buku 2015-2017.
- 2) Informan yaitu bapak Akbar selaku bendahara Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode dokumen dan wawancara sebagai berikut :

3.5.1 Metode Dokumen

Metode dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Laporan keuangan yaitu neraca dan laporan perhitungan hasil usaha Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso tahun buku 2015-2017.
2. Data pendukung yaitu profil koperasi, denah lokasi dan struktur organisasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tambahan tentang sumber dan penggunaan modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha. Adapun subjek yang diwawancarai adalah bapak Akbar selaku bendahara koperasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan terkait objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis perbandingan dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

3.6.1. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan dua periode laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis perbandingan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha Primer Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017 dengan model horizontal. Analisis perbandingan digunakan untuk mengetahui perubahan pada pos-pos neraca dan laporan perhitungan hasil usaha terkait modal kerja.

3.6.2. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis ini dilakukan guna mengetahui darimana modal kerja berasal dan untuk apa saja modal kerja digunakan pada setiap periodenya serta perubahan modal kerja pada Primer Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017. Analisis ini dapat mengetahui bahwa sumber modal telah sesuai dengan tujuan koperasi atau belum dengan cara membandingkan tiga laporan keuangan Primer Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar pada neraca periode 2015- 2017. Modal yang berasal dari dalam koperasi atau dikenal dengan modal

sendiri telah sesuai digunakan sebagai modal kerja. Sedangkan modal yang berasal dari luar koperasi digunakan sebagai modal investasi

Selanjutnya, guna mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja serta perubahan modal kerja pada koperasi, disusunlah laporan perubahan modal kerja yang menggambarkan perubahan kenaikan maupun penurunan dari masing-masing unsur modal atau aktiva lancar (*current accounts*) dari membandingkan neraca Primer Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017. Kemudian, mengelompokkan perubahan dari unsur-unsur aktiva tidak lancar (*non current accounts*) ke dalam laporan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Analisis bermanfaat bagi pengurus koperasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha untuk menilai kebijaksanaan koperasi dalam menggunakan dan mendapatkan modal kerja pada periode yang akan datang.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja Primkop Darma Putra Sabadha periode 2015-2017 menunjukkan adanya peningkatan modal kerja yang sangat baik. Kenaikkan modal kerja periode 2015-2016 sebesar 9,37% dan pada periode 2016-2017 kenaikan modal kerja sebesar 11,32%. Hal ini juga dibuktikan dengan jumlah sumber modal kerja yang lebih besar daripada penggunaan modal kerja pada periode 2015-2016 dan periode 2016-2017.

Sumber modal kerja utama diperoleh dari simpanan anggota wajib khusus yang terus meningkat setiap tahun. Modal kerja yang tersedia digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha Primkop Darma Putra Sabadha. Unit usaha yang menggunakan modal kerja terbesar adalah unit usaha simpan pinjam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu dilihat dari modal kerja yang terus mengalami peningkatan pada periode 2015-2017, diharapkan pengurus koperasi dapat lebih memanfaatkan modal kerja yang tersedia untuk mengembangkan unit usaha agar koperasi dapat memperoleh laba maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hendrojogi. 2003. *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Kartasapoetra. 2003. *Pratik Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT.BINA ADIAKSARA.

Manullang. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.

Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: ALFABET, CV.

Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: CAPS

Widiyati, Ninik. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang

Undang-undang Republik Indonesia No.25 tahun 2012 tentang perkoperasian.

Skripsi

Rahman, Abdul. 2016. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top TBK)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Lampiran A - Matrik Penilaian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penilaian
<p>Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017</p>	<p>1. Darimakah sumber-sumber modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha periode 2015-2017? 2. Bagaimanakah penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha periode 2015-2017?</p>	<p>1 Sumber-sumber Modal Kerja 2 Penggunaan Modal Kerja</p>	<p>1. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja</p>	<p>1. Data Primer: Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Tahun Buku 2015-2017 a. Neraca b. Laporan Hasil Usaha 2. Data Sekunder: ▪ Pengurus Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso ▪ Profil Koperasi, Denah Lokasi dan Struktur Organisasi Koperasi</p>	<p>1. Metode Penentuan Lokasi penelitian adalah metode <i>purposive area</i> yaitu di Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso 2. Metode pengumpulan data: a. Dokumen b. Wawancara 3. Metode analisis data adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja</p>

Lampiran B - Tuntutan Penelitian**1. Tuntutan Wawancara**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Perkembangan usaha Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso	Pengurus Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso
2.	Pengelolaan modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso	Sabadha Kabupaten Bondowoso

2. Tuntutan Dokumen

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017	Dokumen Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso
2.	Profil dan struktur organisasi Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso	Sabadha Kabupaten Bondowoso

Lampiran C Pedoman Wawancara

Identitas informasi penelitian

Nama : M. Akbar

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Bendahara koperasi

Pertanyaan :

1. Dari mana saja sumber modal pada koperasi?
2. Bagaimanakah alokasi penggunaan dana untuk setiap unit?
3. Kendala apa saja yang dihadapi koperasi dalam penggunaan modal? Mengapa hal itu bisa terjadi, faktor apa saja yang menyebabkan? Dan Bagaimana solusinya?
4. Usaha apa saja yang di jalankan oleh koperasi dalam upaya peningkatan pendapatan?

*Lampiran D Transkrip Hasil Wawancara***Transkrip Hasil Wawancara****A. Identitas Informan Penelitian**

Nama : M. Akbar

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Bendahara Primer Koperasi Darma Putra Sabadha

B. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso periode 2015-2017

Peneliti	:	Selamat siang pak?
Narasumber	:	Iya, selamat siang mbak
Peneliti	:	Maaf mengganggu waktu bapak, saya Heni Fitria mahasiswa Universitas Jember, mohon ijin untuk melakukan penelitian tentang modal kerja koperasi. Saya hendak melakukan wawancara terkait beberapa hal untuk mendukung data penelitian saya, apakah bapak berkenan?
Narasumber	:	Oh iya, silahkan mbak
Peneliti	:	Baik pak, terimakasih. Pertama yang saya ingin tanyakan yaitu berapa jumlah unit usaha yang dimiliki Primer Koperasi Darma Putra Sabadha pak? Bagaimana alokasi modal kerja untuk setiap unit?
Narasumber	:	Unit koperasi ini ada 11 mbak, ada unit simpan pinjam, unit toko, unit cuci motor, unit ayam petelur, unit ayam pugasera, unit bordir, unit tv kabel, unit air isi ulang. Alokasi modal kerja untuk setiap unit sudah ditentukan dilihat dari kebutuhan unit tersebut. Setiap unit memiliki penanggung jawab. Nanti kita memberikan dana sekian, gimana

		caranya harus bisa mendapatkan laba semaksimal mungkin dari dana yang sudah siberikan. Unit yang menggunakan modal kerja terbesar itu unit simpan pinjam. Karena banyak anggota yang mengajukan pinjaman pada koperasi. Dan jumlah pinjamannya bisa di bilang cukup besar.
Peneliti	:	Dari setiap unit tersebut apakah ada kendala yang di hadapi pak? Upaya apa yang dilakukan dalam memperbaiki hal tersebut?
Narasumber	:	Kalau ada kendala pada unit koperasi, kita mengadakan rapat kecil yaitu hanya pengurus dan kepala unit. Kita diskusikan apa yang menjadi penyebab kendala yang timbul, dan kita mencari solusi tersebut bersama-sama. Sehingga komunikasi tetap berjalan dengan lancar.
Peneliti	:	Dari kegiatan unit yang dimiliki koperasi, usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan laba koperasi pak?
Narasumber	:	Koperasi berusaha memaksimalkan unit-unit yang ada agar dapat berjalan lancar dan memperoleh target laba yang ditentukan. Misalnya pada unit pertokoan, kita mencari kerjasama dengan buana cell agar dapat menaruh barang dagangannya pada koperasi. Hal ini tentu dapat memberikan koperasi keuntungan dan memberikan pelayanan pada anggota dengan memudahkan anggota untuk dapat membeli handphone baru.
Peneliti	:	Baik pak, saya rasa ini sudah cukup untuk mendukung data penelitian saya. Kurang lebihnya

	saya mohon maaf dan terimakasih banyak atas bantuan dan waktunya.
Narasumber	Iya mbak sama-sama.



Lampiran E Perhitungan Data

1. Laporan Perubahan Modal

Primkop Darma Putra Sabadha
Laporan Perubahan Modal Kerja
Per 31 Desember 2015-2016

No	Keterangan	31-Des-15	31-Des-16	Perubahan	
				Debet	Kredit
1	Harta Lancar				
	A. Kas	8.491.150,00	7.186.600,00		1.304.550,00
	B. Bank	405.410.395,42	443.011.819,24	37.601.423,82	
	C. Piutang Barang	593.740.900,00	594.028.600,00	287.700,00	
	D. Piutang Uang	3.383.373.200,00	3.907.320.650,00	523.947.450,00	
	E. Piutang TV Kabel	68.860.500,00	44.860.500,00		24.000.000,00
	F. Piutang Ayam Petelur I	21.084.020,77			21.084.020,77
	G. Piutang Ayam Petelur II	11.773.750,00			11.773.750,00
	H. Piutang Ayam Petelur III	18.757.200,00	4.232.200,00		14.525.000,00
	I. Persediaan Barang	408.734.737,45	396.731.048,00		12.003.689,45
	Jumlah	4.920.225.853,64	5.397.371.417,24		
II	Hutang Lancar				
	A. Hutang Barang Relasi	92.593.463,90	54.965.997,16	37.627.466,74	
	B. Dana Pendidikan	10.083.684,32	9.083.684,32	1.000.000,00	
	C. Dana Sosial	166.568.816,69	190.047.084,21		23.478.267,52
	D. Biaya RAT Terutang	24.000.000,00	24.000.000,00		
	E. Bbn Kurang Pajak Terutang	2.000.000,00	3.210.600,00		1.210.600,00
	F. Dana Pemb DHK	-25.448.200,00	-16.038.944,16		9.409.255,84
	Jumlah	269.797.764,91	265.268.421,53		
	Jumlah Modal	4.650.428.088,73	5.132.102.995,71	600.464.040,56	118.789.133,58
	Kenaikan Modal Kerja	481.674.906,98			481.674.906,98
	Jumlah	5.132.102.995,71	5.132.102.995,71		600.464.040,56

Sumber :Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Sabadha 2015-2016

Primkop Darma Putra Sabadha

**Laporan Perubahan Modal Kerja
Per 31 Desember 2016-2017**

No	Keterangan	31-Des-16	31-Des-17	Perubahan	
				Debet	Kredit
1	Harta Lancar				
	A. Kas	7.186.600,00	9.352.200,00	2.165.600,00	
	B. Bank	443.011.819,24	267.405.791,83		175.606.027,41
	C. Piutang Barang	594.028.600,00	583.348.000,00		10.680.600,00
	D. Piutang Uang	3.907.320.650,00	4.727.318.650,00	819.998.000,00	
	E. Piutang TV Kabel	44.860.500,00	36.860.500,00		8.000.000,00
	F. Piutang Ayam Petelur I				
	G. Piutang Ayam Petelur II				
	H. Piutang Ayam Petelur III	4.232.200,00			4.232.200,00
	I. Persediaan Barang	396.731.048,00	466.184.669,00	69.453.621,00	
	Jumlah	5.397.371.417,24	6.090.469.810,83		
1	Hutang Lancar				
	A. Hutang Barang Relasi	54.965.997,16	53.202.128,00	1.763.869,16	
	B. Dana Pendidikan	9.083.684,32	9.030.655,20	53.029,12	
	C. Dana Sosial	190.047.084,21	220.141.349,82		30.094.265,61
	D. Biaya RAT Terutang	24.000.000,00	28.000.000,00		4.000.000,00
	E. Bbn Kurang Pajak Terutang	3.210.600,00	5.000.000,00		1.789.400,00
	F. Dana Pemb DHK	-16.038.944,16	2.921.126,72		18.960.070,88
	Jumlah	265.268.421,53	318.295.259,74		
	Jumlah Modal	5.132.102.995,71	5.772.174.551,09	893.434.119,28	253.362.563,90
	Kenaikan Modal Kerja	640.071.555,38			640.071.555,38
	Jumlah	5.772.174.551,09	5.772.174.551,09	893.434.119,28	893.434.119,28

Sumber :Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Sabadha 2016-2017

2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Primer Koperasi Darma Putra Sabadha
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
31 Desember 2015-2016

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Penurunan Inventaris	Rp15.228.558,33	Kenaikan simpanan pada Pusopad A	Rp2.000.000,00
Kenaikan akumulasi penyusutan	Rp21.598.225,25	Penambahan Inventaris	Rp62.933.750,00
Kenaikan simpanan wajib	Rp6.102.600,00	Penghapusan Inventaris	Rp9.627.620,75
Kenaikan wajib khusus	Rp412.420.300,00	Penurunan Jasa Simpanan	Rp11.210.776,64
Kenaikan dana cadangan modal	Rp56.585.511,68		
Kenaikan SHU	Rp55.511.859,11		
Total	Rp567.447.054,37		Rp85.772.147,39
Kenaikan modal kerja			Rp481.674.906,98
Total	Rp567.447.054,37		Rp567.447.054,37

Sumber : Sumber : Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Sabadha 2015-2016

Primkop Darma Putra Sabadha
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2016-2017

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Penurunan Inventaris	Rp8.088.250,00	Kenaikan simpanan pada Pusopad A	Rp2.000.000,00
Penghapusan Inventaris	Rp46.785.069,52	Penambahan Inventaris	Rp57.734.120,75
Kenaikan simpanan pokok	Rp625.000,00		
Kenaikan simpanan wajib	Rp7.705.600,00		
Kenaikan wajib khusus	Rp451.079.750,00		
Kenaikan jasa simpanan	Rp29.289.726,64		

Kenaikan dana cadangan modal	Rp74.187.883,50		
Kenaikan SHU	Rp82.044.396,47		
Total	Rp699.805.676,13		Rp59.734.120,75
Kenaikan modal kerja			R640.071.555,38
Total			Rp699.805.676,13

Sumber : Sumber :Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Sabadha
2016-2017



3. Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Primkop Darma Putra Sabadha
Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2015-2016

No	Keterangan	31-Des-15	31-Des-16	Perubahan		Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja		Modal Kerja	
				Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
I	HARTA								
1	Harta Lancar								
	A. Kas	8.491.150,00	7.186.600,00		1.304.550,00				1.304.550,00
	B. Bank	405.410.395,42	443.011.819,24	37.601.423,82				37.601.423,82	
	C. Piutang Barang	593.740.900,00	594.028.600,00	287.700,00				287.700,00	
	D. Piutang Uang	3.383.373.200,00	3.907.320.650,00	523.947.450,00				523.947.450,00	
	E. Piutang TV Kabel	68.860.500,00	44.860.500,00		24.000.000,00				24.000.000,00
	F. Piutang Ayam Petelur I	21.084.020,77			21.084.020,77				21.084.020,77
	G. Piutang Ayam Petelur II	11.773.750,00			11.773.750,00				11.773.750,00
	H. Piutang Ayam Petelur III	18.757.200,00	4.232.200,00		14.525.000,00				14.525.000,00
	I. Persediaan Barang	408.734.737,45	396.731.048,00		12.003.689,45				12.003.689,45
	Jumlah	4.920.225.853,64	5.397.371.417,24						
2	Penyertaan								
	Simpanan Pada	32.205.095,00	34.205.095,00	2.000.000,00			2.000.000,00		

	Puskopad A							
3	Harta Tetap							
	A. Inventaris	493.161.391,59	477.932.833,26		15.228.558,33	15.228.558,33		
	B. Penambahan	47.835.000,00	110.768.750,00	62.933.750,00			62.933.750,00	
	C. Penghapusan Inventaris	-62.095.450,00	-52.467.829,25	9.627.620,75			9.627.620,75	
	Jumlah	478.900.941,59	536.233.754,01					
	D. Akumulasi Penyusutan	294.022.048,31	315.620.273,56		21.598.225,25	21.598.225,25		
	E. Nilai Buku	184.878.893,28	220.613.480,45					
	Jumlah Seluruh Harta	5.137.309.841,92	5.652.189.992,69					
II	KEWAJIBAN DAN MODAL							
1	Kewajiban Jangka Pendek							
	A. Hutang Barang Relasi	92.593.463,90	54.965.997,16	37.627.466,74			37.627.466,74	
	B. Dana Pendidikan	10.083.684,32	9.083.684,32	1.000.000,00			1.000.000,00	
	C. Dana Sosial	166.568.816,69	190.047.084,21		23.478.267,52			23.478.267,52
	D. Biaya RAT Terutang	24.000.000,00	24.000.000,00					
	E. Bbn Kurang Pajak Terutang	2.000.000,00	3.210.600,00		1.210.600,00			1.210.600,00
	F. Dana Pemb DHK	-25.448.200,00	-16.038.944,16		9.409.255,84			9.409.255,84

	Jumlah	269.797.764,91	265.268.421,53					
2	Kewajiban Jangka Panjang							
	A. Bantuan Modal Kasad	7.655.000,00	7.655.000,00					
	B. Bantuan Modal Kostrad	26.995.075,00	26.995.075,00					
	C. Bantuan Modal Kodam	500.000,00	500.000,00					
	D. Bantuan Koperasi	477.967,94	477.967,94					
	Jumlah	35.628.042,94	35.628.042,94					
3	Modal Sendiri							
	A. Simpanan Pokok	15.300.000,00	15.300.000,00					
	B. Simpanan Wajib	76.030.900,00	82.133.500,00		6.102.600,00	6.102.600,00		
	C. Simpanan Wajib Khusus	2.705.625.550,00	3.118.045.850,00		412.420.300,00	412.420.300,00		
	D. Jasa Simpanan	615.917.950,00	604.707.173,36	11.210.776,64			11.210.776,64	
	E. Dana Cadangan Modal	1.099.751.666,19	1.156.337.177,87		56.585.511,68	56.585.511,68		
	F. Nilai Tambah MBK	3.757.759,48	3.757.759,48					
	G. Nilai Tamnah MBP	72.650,00	72.650,00					
	H. SHU	315.427.558,40	370.939.417,51		55.511.859,11	55.511.859,11		
	Jumlah	4.831.884.034,07	5.351.293.528,22					

	Petelur II								
	H. Piutang Ayam Petelur III	4.232.200,00			4.232.200,00				4.232.200,00
	I. Persediaan Barang	396.731.048,00	466.184.669,00	69.453.621,00				69.453.621,00	
	Jumlah	5.397.371.417,24	6.090.469.810,83						
2	Penyertaan								
	Simpanan Pada Puskopad A	34.205.095,00	36.205.095,00	2.000.000,00			2.000.000,00		
3	Harta Tetap								
	A. Inventaris	477.932.833,26	535.666.954,01	57.734.120,75			57.734.120,75		
	B. Penambahan	110.768.750,00	102.680.500,00		8.088.250,00	8.088.250,00			
	C. Penghapusan Inventaris	-52.467.829,25	-99.252.898,77		46.785.069,52	46.785.069,52			
	Jumlah	536.233.754,01	539.094.555,24						
	D. Akumulasi Penyusutan	315.620.273,56	315.620.273,56						
	E. Nilai Buku	220.613.480,45	223.474.281,68						
	Jumlah Seluruh Harta	5.636.151.048,53	6.350.149.187,51						
II	KEWAJIBAN DAN MODAL								
1	Kewajiban Jangka Pendek								
	A. Hutang Barang Relasi	54.965.997,16	53.202.128,00	1.763.869,16				1.763.869,16	

	B. Dana Pendidikan	9.083.684,32	9.030.655,20	53.029,12				53.029,12	
	C. Dana Sosial	190.047.084,21	220.141.349,82		30.094.265,61				30.094.265,61
	D. Biaya RAT Terutang	24.000.000,00	28.000.000,00		4.000.000,00				4.000.000,00
	E. Bbn Kurang Pajak Terutang	3.210.600,00	5.000.000,00		1.789.400,00				1.789.400,00
	F . Dana Pemb DHK	-16.038.944,16	2.921.126,72		18.960.070,88				18.960.070,88
	Jumlah	265.268.421,53	318.295.259,74						
2	Kewajiban Jangka Panjang								
	A. Bantuan Modal Kasad	7.655.000,00	7.655.000,00						
	B. Bantuan Modal Kostrad	26.995.075,00	26.995.075,00						
	C. Bantuan Modal Kodam	500.000,00	500.000,00						
	D. Bantuan Koperasi	477.967,94	477.967,94						
	Jumlah	35.628.042,94	35.628.042,94						
3	Modal Sendiri								
	A. Simpanan Pokok	15.300.000,00	15.925.000,00		625.000,00	625.000,00			
	B. Simpanan Wajib	82.133.500,00	89.839.100,00		7.705.600,00	7.705.600,00			
	C. Simpanan Wajib Khusus	3.118.045.850,00	3.569.125.600,00		451.079.750,00	451.079.750,00			
	D. Jasa Simpanan	604.707.173,36	633.996.900,00		29.289.726,64	29.289.726,64			

E. Dana Cadangan Modal	1.156.337.177,87	1.230.525.061,37		74.187.883,50	74.187.883,50			
F. Nilai Tambah MBK	3.757.759,48	3.757.759,48						
G. Nilai Tamnah MBP	72.650,00	72.650,00						
H. SHU	370.939.417,51	452.983.813,98		82.044.396,47	82.044.396,47			
Jumlah	5.351.293.528,22	5.996.225.884,83						
Jumlah Kewajiban Dan Modal	5.652.189.992,69	6.350.149.187,51	953.168.240,03	953.168.240,03	699.805.676,13	59.734.120,75	893.434.119,28	253.362.563,90
Kenaikan Modal Kerja						640.071.555,38		640.071.555,38
					699.805.676,13	699.805.676,13	893.434.119,28	893.434.119,28

Sumber :Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Sabadha 2016-2017

4. Presentase Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

a. Sumber Modal Kerja periode 2015-2016

Penurunan Inventaris	$\frac{\text{Rp}15.228.558}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	3%
Kenaikan akumulasi penyusutan	$\frac{\text{Rp}21.598.225}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	4%
Kenaikan simpanan wajib	$\frac{\text{Rp}6.102.600}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	1%
Kenaikan wajib khusus	$\frac{\text{Rp}412.420.300}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	73%
Kenaikan dana cadangan modal	$\frac{\text{Rp}56.585.512}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	10%
Kenaikan SHU	$\frac{\text{Rp}55.511.859}{\text{Rp}567.447.054}$	100%	=	10%

b. Penggunaan Modal Kerja periode 2015-2016

Kenaikan simpanan pada Pusopad A	$\frac{\text{Rp}2.000.000}{\text{Rp}85.772.147}$	100%	=	2%
Penambahan Inventaris	$\frac{\text{Rp}62.933.750}{\text{Rp}85.772.147}$	100%	=	73%
Penghapusan Inventaris	$\frac{\text{Rp}9.627.621}{\text{Rp}85.772.147}$	100%	=	11%
Penurunan Jasa Simpanan	$\frac{\text{Rp}11.210.777}{\text{Rp}85.772.147}$	100%	=	13%

c. Sumber Modal periode 2016-2017

Penurunan Inventaris	$\frac{\text{Rp}8.088.250}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	1%
Penghapusan Inventaris	$\frac{\text{Rp}46.785.070}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	7%
Kenaikan simpanan pokok	$\frac{\text{Rp}625.000}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	0%
Kenaikan simpanan wajib	$\frac{\text{Rp}7.705.600}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	1%
Kenaikan simpanan wajib khusus	$\frac{\text{Rp}451.079.750}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	64%

Kenaikan jasa simpanan	$\frac{\text{Rp}29.289.727}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	4%
Kenaikan dana cadangan modal	$\frac{\text{Rp}74.187.884}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	11%
Kenaikan SHU	$\frac{\text{Rp}82.044.396}{\text{Rp}699.805.676}$	100%	=	12%

d. Penggunaan modal periode 2016-2017

Kenaikan simpanan pada Puskopad A	$\frac{\text{Rp}2.000.000}{\text{Rp}59.734.120,75}$	100%	=	3%
Penambahan Inventaris	$\frac{\text{Rp}57.734.121}{\text{Rp}59.734.120,75}$	100%	=	97%

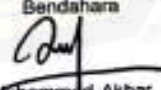
Lampiran F Laporan Neraca Perbandingan 2015-2017


PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA SABADHA 70

**NERACA PERBANDINGAN
PRIMKOP DARMA PUTRA SABADHA
PER 31 DESEMBER 2015 S/D 31 DESEMBER 2017**

NO	URAIAN	31-Dec-15 (Rp)	31-Dec-16 (Rp)	31-Dec-17 (Rp)	MAYORITUN %	
					2015-2016	2016-2017
1	HARTA					
	a. Harta lancar					
	a. Kas	8.401.150,00				
	b. Bank	405.410.385,42	7.188.800,00	9.362.200,00	-15,36%	-30,13%
	c. Piutang Berang	503.740.900,00	443.011.819,24	267.405.701,83	8,49%	95,57%
	d. Piutang Utang	3.363.373.200,00	504.028.800,00	583.348.000,00	0,05%	-1,80%
	e. Piutang TV Kabel	68.860.500,00	3.907.320.850,00	4.727.318.650,00	15,48%	25,99%
	f. Piutang ayam petelur I	21.064.025,77	44.860.500,00	38.660.500,00	-34,85%	-17,63%
	g. Piutang ayam petelur II	11.773.750,00				
	h. Piutang ayam petelur III	18.757.200,00				
	i. Persediaan barang	438.734.737,45	4.232.200,00		-77,44%	0,00%
	Jumlah	4.920.225.853,64	336.731.048,00	490.184.659,00	-2,94%	14,90%
2	Penyertaan					
	Simpanan pada Puskopd A	32.205.095,66	32.205.095,66	32.205.095,66	9,70%	11,38%
3	Harta tetap					
	a. Inventaris	493.161.381,59	477.932.833,26	535.696.954,01	-3,09%	12,08%
	b. Penambahan	47.836.000,00	110.760.750,00	102.680.500,00	131,56%	-7,30%
	c. Penghapusan inventaris	62.095.450,00	52.467.428,25	99.202.898,77	-15,50%	93,17%
	Jumlah	479.900.931,59	526.233.754,01	538.094.655,24	11,50%	0,53%
	d. Akumulasi penyusutan	294.022.048,31	315.620.273,56	315.620.273,56	7,35%	0,00%
	e. Nilai buku	184.878.883,28	229.613.480,45	222.474.381,68	19,50%	1,30%
	Jumlah seluruh harta	5.137.309.841,92	5.652.169.992,69	6.350.149.187,51	9,79%	12,03%
4	KEWAJIBAN DAN MODAL					
1	Kewajiban jangka pendek					
	a. Hutang barang rolasi	62.593.463,90	54.965.867,16	53.202.128,00	-40,64%	-3,21%
	b. Dana pendidikan	10.063.684,32	9.583.684,32	9.030.855,20	-4,92%	-0,56%
	c. Dana sosial	196.568.816,89	190.847.084,21	220.141.349,82	14,10%	15,84%
	d. Biaya RAT tertutang	24.000.000,00	24.000.000,00	28.000.000,00		6,17%
	e. Bhn kuning pajak tertutang	2.000.000,00	3.210.600,00	5.000.000,00	63,53%	55,73%
	f. Dk. Pemb. DNH	(25.448.200,00)	(16.038.944,16)	2.801.128,72	0	0
	Jumlah	263.797.764,91	265.268.421,53	318.295.259,74	-4,72%	6,13%
2	Kewajiban jangka panjang					
	a. Bantuan modal kered	7.655.000,00	7.655.000,00	7.655.000,00	0,00%	0,00%
	b. Bantuan modal kostrad	26.995.075,00	26.995.075,00	26.995.075,00	0,00%	0,00%
	c. Bantuan modal kodam	500.000,00	500.000,00	500.000,00	0,00%	0,00%
	d. Bantuan koperasi	477.967,94	477.967,94	477.967,94	0,00%	0,00%
	Jumlah	35.628.042,94	35.628.042,94	35.628.042,94	0,00%	0,00%
3	Modal sendiri					
	a. Simpanan pokok	15.300.000,00	15.300.000,00	15.925.000,00	0,00%	4,08%
	b. Simpanan wajib	76.030.900,00	82.113.500,00	89.830.100,00	8,00%	9,41%
	c. Simpanan Wajib khusus	2.705.625.550,00	3.118.045.850,00	3.569.125.900,00	15,24%	14,47%
	d. Jasa simpanan	615.917.950,00	604.707.173,39	633.998.900,00	-1,82%	4,34%
	e. Dana cadangan modal	1.068.751.666,19	1.156.337.177,87	1.230.525.061,37	3,10%	6,42%
	f. Nilai tambah MBK	3.757.759,48	3.757.759,48	3.757.759,48		
	g. Nilai tambah MSP	72.650,00	72.650,00	72.650,00		
	h. SHU	315.427.555,40	370.939.417,51	452.983.813,98	17,60%	22,12%
	Jumlah	4.831.884.034,07	5.351.273.528,22	5.996.225.884,83	16,75%	12,05%
	Jumlah kewajiban & modal	5.137.309.841,92	5.652.169.992,69	6.350.149.187,51	9,79%	12,03%

Bondowoso, 31 Desember 2017
Primer Koperasi Dharma Putra Sabadha
Bendahara


Muhammad Akbar
Sersan Kepala NRP 21060235140467



Lampiran G Ikhtisar Rugi Laba Primer Koperasi Darma Putra Sabadha 2015-2017

**Primkop Darma Putra Sabadha
Laporan Selisih Hasil Usaha
Per 31 Desember 2015-2017**

NO.	URAIAN	2015	2016	2017
I	Pendapatan			
1	Unit-unit Usaha			
	a Pertokoan	120.041.676,47	138.857.727,29	163.414.740,16
	b Simpan Pinjam	465.803.750,00	479.235.250,00	506.607.200,00
	c TV Kabel	99.996.400,00	108.468.500,00	121.710.800,00
	d Air Isi Ulang	14.139.500,00	15.966.500,00	27.357.500,00
	e Laundry	4.528.000,00	4.519.000,00	4.804.000,00
	f Potong Rambut	705.700,00	995.700,00	888.300,00
	g Kereta Wisata	19.608.000,00	21.891.000,00	27.958.500,00
	h Ayam Petelur	21.000.550,00	11.167.300,00	38.705.500,00
	i Bordir	12.430.400,00	15.149.600,00	15.822.500,00
	j Cuci motor	1.070.500,00	956.700,00	1.100.000,00
	k Pujasera	1.350.000,00	1.100.000,00	500.000,00
2	Penyertaan			
	SHU dari Puskopad A	5.503.500,00	12.601.900,00	11.466.828,93
3	Pendapatan Lain-lain			
	a Bunga Bank	1.644.649,47	3.487.055,73	1.659.429,59
	b Jasa Barang Titipan		190.000,00	2.083.000,00
	c Retur Pembelian	991.000,00	45.000,00	15.100,00
	d Pengembalian Nilai Susut			
	Jumlah Pendapatan	768.813.625,94	814.631.233,02	924.093.398,68
II	BIAYA-BIAYA			
1	Biaya Personel	292.970.000,00	292.411.000,00	285.405.000,00
2	Biaya Oprasional	19.379.858,34	22.262.070,76	24.903.900,00
3	Biaya Organisasi/pembinaan	54.558.000,00	41.303.100,00	47.836.900,00
4	Biaya Non Oprasional	86.478.209,20	87.715.644,75	112.963.784,70
	Jumlah Biaya	453.386.067,54	443.691.815,51	471.109.584,70
	Selisih Hasil Usaha	315.427.558,40	370.939.417,51	452.983.813,98

Lampiran H Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto, Jember, Jawa Timur, 68121
Laman: www.fkip.uns.ac.id

Nomor : 5359/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 April 2019

Yth. Kepala Primer Koperasi Darma Putra Sabadha
Batalyon Yonif 514/Raider
Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Heni Fitria Puspitasari
NIM : 150210301087
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) mahasiswa dibawah ini bermaksud melaksanakan penelitian di Koperasi Darma Putra Sabadha yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Tahun Buku 2015-2017" Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Prof. Dr. Surahno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran I Surat Keterangan Penelitian**PRIMKOP DARMA PUTRA
SABADHA**

Jl. Brigpol Sudarian Curahpoh-Curahdami Bondowoso
Tlp. (0336) 428295

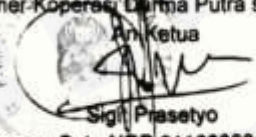
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Primer koperasi Darma Putra Sabadha Yonif Raider 514/SY Bondowoso, Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Fitria Puspitasari
NIM : 150210302087
Jurusan/program : ips/pend.Ekonomi

Telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017"

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat dengan sebenarnya sebagai syarat penyusunan skripsi yang bersangkutan.

Bondowoso, 25 Maret 2019
Primer Koperasi Dharma Putra sabadha
An Ketua

Sersan Satu NRP 21100068100289

Lampiran J Dokumentasi



Gambar 1 Tempat Penelitian



Gambar 2. unit usaha pertokoan



Gambar 3 unit usaha air isi ulang



Gambar 4 unit usaha bordir



Gambar 5 unit usaha cuci sepeda motor




Lampiran K Riwayat Hidup Peneliti**I. Identitas**

1. Nama : Heni Fitria Puspitasari
2. Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 05 Maret 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Letjen Suprpto No.51 Bondowoso
6. Email : henifipuri@gmail.com
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Heru Sutresno
Pekerjaan : TNI-AD
 - b. Ibu : Rusmini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

II. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Dabasah 3	Kab. Bondowoso	2009
2	SMP Negeri 01 Bondowoso	Kab. Bondowoso	2012
3	SMA Negeri 02 Bondowoso	Kab. Bondowoso	2015

Lampiran K Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Heni Fitria Puspitasari
 NIM/ Angkatan : 150210301087 / 2015
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso Periode 2015-2017
 Pembimbing I : Titin Kartini, S.Pd. M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1	Kamis, 6 Des 2018	Konsultasi bab 1, 2, 3	JK
2	Kamis, 20 Des 2018	Bimbingan bab 1, 2, 3	JK JK
3	Kamis, 29 Des 2018	Bimbingan bab 1, 2, 3	JK JK
4	Rabu, 27 Jan 2019	Bimbingan bab 1, 2, 3	JK JK
5	Kamis, 30 Jan 2019	Bimbingan bab 1, 2, 3	JK
6	Jumat, 8 Feb 2019	Ace Ujian Seminar	JK JK
7	Senin, 13 Mei 2019	Bimbingan 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
8	Selasa, 21 Mei 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
9	Rabu, 29 Mei 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
10	Selasa, 10 Jun 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
11	Rabu, 26 Jun 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
12	Selasa, 2 Juli 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
13	Kamis, 11 Juli 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
14	Jumat, 19 Juli 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	JK JK
15	Senin, 22 Juli 2019	Ace Ujian Skripsi	JK

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Heni Fitria Puspitasari
NIM/ Angkatan : 150210301087 / 2015
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer
Koperasi Darma Putra Sabadha Bondowoso Periode 2015-
2017
Pembimbing II : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Senin, 10 Des 2018	Konsultasi bab 1, 2, 3	DR. A
2.	Selasa, 18 Des 2018	Bimbingan bab 1, 2, 3	DR. A
3.	Senin, 21 Jan 2019	Bimbingan bab 1, 2, 3	DR. A
4.	Rabu, 30 Jan 2019	Bimbingan bab 1, 2, 3	DR. A
5.	Selasa, 5 Feb 2019	Bimbingan bab 1, 2, 3	DR. A
6.	Senin, 11 Feb 2019	Acc Ujian Seminar	DR. A
7.	Senin, 18 Mar 2019	Bimbingan 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
8.	Selasa, 2 April 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
9.	Rabu, 10 April 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
10.	Senin, 22 April 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
11.	Senin, 13 Mei 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
12.	Senin, 19 Mei 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
13.	Selasa, 2 Juli 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
14.	Rabu, 10 Juli 2019	Revisi 1, 2, 3, 4, 5	DR. A
15.	Senin, 22 Juli 2019	Acc Ujian	DR. A

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi